

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 UJI REABILITAS DAN VALIDITAS

5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketetapan suatu *item* dalam kuesioner, apakah *item* pada kuesioner sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan korelasi *bivariate person* jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrument atau *item* dinyatakan valid. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrument *item* dinyatakan tidak valid. Sedangkan nilai $r \text{ tabel}$ diambil dengan menggunakan rumus $df = n - 2$. Yaitu $df = 100 - 2 = 98$, sehingga menghasilkan nilai $r \text{ tabel}$ sebesar 0,1966. Untuk hasil lengkap uji validitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.1: Rangkuman Hasil Uji Validitas

No	variabel	R hitung	R table	Signifikansi	α	keterangan
1	X1.2	0,907	0,3882	0,000	0,05	VALID
2	X1.2	0,879	0,3882	0,000	0,05	VALID
3	X2.1	0,903	0,3882	0,000	0,05	VALID
4	X2.2	0,926	0,3882	0,000	0,05	VALID
5	X3.1	0,927	0,3882	0,000	0,05	VALID
6	X3.2	0,927	0,3882	0,000	0,05	VALID
7	X3.3.	0,946	0,3882	0,000	0,05	VALID
8	X4.1	0,911	0,3882	0,000	0,05	VALID

9	X4.2	0,961	0,3882	0,000	0,05	VALID
10	X4.3	0,983	0,3882	0,000	0,05	VALID
11	X4.4	0,968	0,3882	0,000	0,05	VALID
12	X4.5	0,930	0,3882	0,000	0,05	VALID
13	X4.6	0,979	0,3882	0,000	0,05	VALID
14	X4.7	0,935	0,3882	0,000	0,05	VALID
15	X5.1	0,875	0,3882	0,000	0,05	VALID
16	X5.2	0,860	0,3882	0,000	0,05	VALID
17	Y1	0,925	0,3882	0,000	0,05	VALID
18	Y2	0,874	0,3882	0,000	0,05	VALID
19	Y3	0,898	0,3882	0,000	0,05	VALID
20	Y4	0,931	0,3882	0,000	0,05	VALID
21	Y5	0,896	0,3882	0,000	0,05	VALID
22	Y6	0,926	0,3882	0,000	0,05	VALID

Berdasarkan tabel diatas, seluruh variabel yang di ukur memiliki nilai > 0.3882 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang Valid.

5.1.2. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang menghasilkan ukuran yang konsisten untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas pada penelitian kuantitatif dapat menggunakan *alpha Cronbach*. Data dapat dikatakan reliabel jika nilai Alpha hitung lebih besar dari 0,60. Berikut hasil perhitungan Uji Reabilitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS:

Tabel 5.1.2: Output Uji Reliabilitas Learnability (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	2

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743 dengan Jumlah Item 2 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Learnability* (X1) adalah Reliabel.

Tabel 5.1.3:Output Uji Reliabilitas Efficiency (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	2

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801 dengan jumlah item 2 maka, dapat simpulkan bahwa instument pada *Efficiency* (X2) adalah reliabel.

Tabel 5.1.4:Output Uji Reliabilitas Memorability (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	3

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,918 dengan jumlah item 3 maka, dapat simpulkan bahwa instument pada *Memorability* (X3) adalah reliabel.

Tabel 5.1.4: Output Uji Reliabilitas Information Quality (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	7

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,983 dengan jumlah item 7 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Information Quality* (X4) adalah reliabel.

Tabel 5.1.4: Output Uji Reliabilitas Errors (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.668	2

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,668 dengan jumlah item 2 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Errors* (X5) adalah reliabel.

Tabel 5.1.4: Output Uji Reliabilitas Satisfaction (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	6

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957 dengan jumlah item 6 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Satisfaction* (Y) adalah reliabel.

Untuk lebih jelasnya hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat dari tabel 5.1.5 berikut ini:

Tabel 5.1.5: Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
1	Learnability(X1)	0,743	0,60	Reliabel
2	Efficiency (X2)	0,801	0,60	Reliabel
3	Memorability(X3)	0,918	0,60	Reliabel
4	Information Quality(X4)	0,983	0,60	Reliabel
5	Error (X5)	0,668	0,60	Reliabel
6	Satisfaction (Y)	0,957	0,60	Reliabel

5.2 UJI ASUMSI KLASIK

5.2.1. Uji Normalitas

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data terdistribusi secara normal sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal

Tabel 5.2.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.36426484
Most extreme differences	Absolute	.129
	Positive	.090
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is lower bound of the true significance

Hasil uji normality kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ maka data dapat dikatakan terdistribusi secara normal

5.2.2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah 2 variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Jika nilai sig. Deviation linearity > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. Deviation linearity < 0.05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut tabel hasil uji linearitas learnability:

Tabel 5.2.2 Uji Linieritas Learnability

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Y*X1	Between Groups	(Combined)	858.300	7	122.614	14.896	.000
		linearity	664.527	1	664.527	80.732	.000
		Deviation from Linearity	193.773	6	32.296	3.924	.013
	Within Groups		131.700	16	8.231		
	Total		990.000	23			

Berdasarkan hasil diatas variabel learnability diketahui nilai sig. Sebesar $0.013 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara user satisfaction dan variabel learnability.

Tabel 5.2.3 Uji Linearitas Efficiency

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Y*X2	Between Groups	(Combined)	770.467	7	110.067	8.022	.000
		linearity	671.851	1	671.851	48.966	.000
		Deviation from Linearity	98.616	6	16.436	1.198	.357
	Within Groups		219.533	16	13.721		
	Total		990.000	23			

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel efficiency diatas diketahui nilai sig sebesar $0.357 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel efficiency dan variabel user satisfaction.

Tabel 5.2.4 Uji Linearitas Memorability

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Y*X3	Between Groups	(Combined)	779.250	9	86.583	5.752	.002
		linearity	619.574	1	619.574	41.158	.000
		Deviation from Linearity	159.676	8	19.960	1.326	.308
	Within Groups		210.750	14	15.054		
	Total		990.000	23			

Berdasarkan hasil uji variabel memorability diatas dapat diketahui nilai sig sebesar $0.308 > 0.05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel memorability dan variabel user satisfaction.

Tabel 5.2.5 Uji Linearitas Information Quality

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Y*X4	Between Groups	(Combined)	971.976	11	88.361	58.830	.000
		linearity	812.690	1	812.690	541.078	.000
		Deviation from	159.286	10	10.929	10.605	.000

	Linearity					
	Within Groups	18.024	12	1.502		
	Total	990.000	23			

Berdasarkan hasil uji variabel information quality diatas dapat diketahui nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel information quiality dan variabeluser satisfaction.

Tabel 5.2.6 Uji Linearitas website Errors

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Y*X5	Between Groups	(Combined)	184.273	6	30.712	.648	.691
		linearity	1.878	1	1.878	.040	.845
		Deviation from Linearity	182.395	5	36.479	.770	.584
	Within Groups		805.727	17	47.396		
	Total		990.000	23			

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel website error diatas dapat diketahui nilai sig sebesar $0.584 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel website error dan variabel user satisfaction.

5.2.3. Uji Multikolinearitas

Jika nilai tolerance > 0.10 atau VIF < 10 , maka dapat dikatakan lolos uji multikolinearitas dan jika nilai tolerance < 0.10 atau VIF > 10 , maka tidak dapat dikatakan lolos uji multikolinearitas.

Tabel 5.2.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	X1	.447	2.237
	X2	.240	4.163
	X3	.259	3.866
	X5	.910	1.099
a. Dependent Variable: Y			

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance >0.10 atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka data dapat dikatakan lolos uji heteroskedastisitas sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka data dapat dikatakan tidak lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 5.2.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	1.708	1.555		1.098	.286
	X1	.213	.195	.424	1.094	.289
	X2	.431	.327	.753	1.317	.204
	X3	-.137	.206	-.309	-.666	.514
	X4	-.098	.116	-.626	-.840	.412
	X5	-.053	.138	-.087	-.383	.706

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai $\text{sig} > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos dalam uji heteroskedastisitas.

5.3 ANALISIS LINIER BERGANDA

Regresi linier berganda dimaksud mengujipengaruh dua atau lebih variabel independen (*Learnability*, *Efficiency*, *Memorability*, *Information Quality*, dan *Error*) terhadap satu variabel dependen (*Satisfaction*) model ini mengasumsikan adanya hubungan dengan masing – masing prediktor nya. Hubungan ini disampaikan dalam rumus. Adapun rumus dalam penelitian yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (*Satisfaction*)

a = Konstanta

b = Koefisien garis regresi

X1, X2, X3, X4, X5 = Variabel independen (*Learnability*, *Efficiency*, *Memorability*, *Information Quality*, dan *Error*)

Berikut ini hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3: Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.335	2.910		-.802	.433
	X1	.537	.364	.225	1.473	.158
	X2	-.292	.612	-.107	-.477	.639
	X3	.189	.386	.089	.489	.631
	X4	.584	.218	.786	2.680	.015
	X5	.554	.258	.193	2.149	.046
a. Dependant Variable: Y						

Hasil tabel 5.3 menunjukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-2.335) + 0.537 X1 - 0.292 X2 + 0.189 X3 + 0.584 X4 + 0.554 X5$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta = -2,335 nilai konstanta negatif menunjukan bahwa tanpa adanya variable independent, maka variable user satisfaction (Y) akan mengalami penurunan sebesar 233,5%.
2. Nilai koefisien beta variabel *Learnability* sebesar 0,537 yang berarti jika *Learnability* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 53,7% dengan asumsi variabel independen tetap.

3. Nilai koefisien beta variabel *Efficiency* sebesar -0,292 yang berarti jika *Efficiency* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami penurunan sebesar -29,2% dengan asumsi variabel independen tetap.
4. Nilai koefisien beta variabel *Memorability* sebesar 0,189 yang berarti jika *Memorability* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami kenaikan sebesar 18,9% dengan asumsi variabel independen tetap.
5. Nilai koefisien beta variabel *Information Quality* sebesar 0,584 yang berarti jika *Information Quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 58,4% dengan asumsi variabel independen tetap.
6. Nilai koefisien beta variabel *Error* sebesar 0,554 yang berarti jika *Error* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 55,4% dengan asumsi variabel independen tetap.

5.3.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R Squared (R^2).

Tabel 5.3.1: Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933	.870	.834	2.67254
a. Predictors: (Constant) X5, X2, X1, X3, X4				

83,4% artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 83,4% dan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi variabel lain.

5.3.2. Pengujian Hipotesis Uji F

Uji F atau dikenal sebagai uji serentak bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel independen dalam suatu penelitian secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Jika hasilnya signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi atau pramalan dalam penelitian. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi, jika kurang dari 5% (0,05) maka dbisa dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini signifikan. Hasil Uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 5.3.2: Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	861.436	5	172.287	24.122	.000
	Residual	128.564	18	7.142		
	Total	990.000	23			
b. Dependent Variable: Y						
c. Predictors: (Constant) X5, X2, X1, X3, X4						

Tabel diatas menunjukan hasil dari uji F diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen *Learnability* (X1), *Efficiency* (X2), *Memorability* (X3), *Information Quality* (X4), *Error* (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Satisfaction* (Y).

5.3.3. Pengujian Hipotesis dengan Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen *Learnability* (X1), *Efficiency* (X2), *Memorability* (X3), *Information Quality* (X4), *Error* (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Satisfaction* (Y) dalam model regresi yang sudah dihasilkan maka digunakan uji T untuk menguji masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian :

1. Hipotesis diterima jika T signifikan $t < 0,05$
2. Tesis ditolak jika T signifikan $> 0,05$

Hasil uji T dalam Penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3.3

Tabel 5.3.3: Hasil Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.335	2.910		-.802	.433
	X1	.537	.364	.225	1.473	.158
	X2	-.292	.612	-.107	-.477	.639
	X3	.189	.386	.089	.489	.631
	X4	.584	.218	.786	2.680	.015
	X5	.554	.258	.193	2.149	.046
a. Dependent: Y						

Dilihat dari hasil uji T diatas maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Learnability* (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada tabel 5.3.3 bahwa *Learnability* (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,158 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Learnability* (X1) berpengaruh negative atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam penggunaan website SMPN 22 Kota Jambi.

H2 : *Efficiency* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada tabel 5.3.3 bahwa *Efficiency* (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,639 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Efficiency* (X2) berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam penggunaan website SMPN 22 Kota Jambi.

H3 : *Memorability* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada tabel 5.3.3 bahwa *Memorability* (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,631 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Memorability* (X3) berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam penggunaan website SMPN 22 Kota Jambi.

H4 : *Information Quality* (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada tabel 5.3.3 bahwa *Information Quality* (X4) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Information Quality* (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam penggunaan website SMPN 22 Kota Jambi.

H5 : *Error* (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada tabel 5.3.3 bahwa *Error* (X5) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Error* (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap *Satisfaction* (Y) dalam penggunaan website SMPN 22 Kota Jambi.

H6 : Tabel hasil uji F diatas menunjukkan hasil dari hasil uji diperoleh nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$, hal ini dapat dilihat pada tabel 5.3.2 maka dapat diambil Kesimpulan seluruh variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependent.

Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa variable X1, X2, X3, X4, dan X5 berpengaruh secara simultan terhadap *satisfaction* (Y) dalam penggunaan website SMPN 22 Kota Jambi.

5.3.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi yang dipandang berguna dan yang dapat dipertimbangkan agar dapat meningkatkan kegunaan website SMPN 22 Kota Jambi.

1. Learnability (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap satisfaction (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi, oleh dikarenakan nilai signifikansi nya lebih besar dari 0.05. maka dapat diambil kesimpulan X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Oleh karna itu website SMPN 22 Kota Jambi sudah tergolong mudah untuk dipahami oleh user saat berinteraksi dengan interface website yang sudah disediakan dan dapat dengan mudah dipelajari. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian – penelitian sejenis yang diambil oleh penulis sebagai referensi seperti tiga jurnal berikut: jurnal SISFOKOM, Volume 09, No. 3 yang berjudul “ Implementasi Usability Testing dalam Evaluasi website Sekolah”, jurnal yang berjudul “Usability Testing of a School website Using Qualitative Approach” dan jurnal yang berjudul “Applying website Usability Testing Techniques to Promote E-services” walaupun begitu website SMPN 22 Kota Jambi masih perlu melakukan beberapa perbaikan.
2. Efficiency (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap satisfaction (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi, oleh dikarenakan nilai signifikansi nya lebih besar dari 0.05. maka dapat diambil kesimpulan X2 tidak

berpengaruh signifikan terhadap Y. Oleh karena itu website SMPN 22 Kota Jambi masih tergolong efisien bagi user untuk berinteraksi terhadap user interface website tersebut dan tidak terlalu banyak menggunakan data. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian – penelitian sejenis yang diambil oleh penulis sebagai referensi seperti tiga jurnal berikut: jurnal SISFOKOM, Volume 09, No. 3 yang berjudul “ Implementasi Usability Testing dalam Evaluasi website Sekolah”, jurnal yang berjudul “Usability Testing of a School website Using Qualitative Approach” dan jurnal yang berjudul “Applying website Usability Testing Techniques to Promote E-services” walaupun begitu website SMPN 22 Kota Jambi masih perlu melakukan beberapa perbaikan.

3. Memorability (X3) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap satisfaction (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi, oleh karena nilai signifikansi nya lebih besar dari 0.05. maka dapat diambil kesimpulan X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Oleh karena itu website SMPN 22 Kota Jambi masih tergolong mudah diingat bagi user saat berinteraksi terhadap user interface website tersebut dan tidak terlalu rumit. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian – penelitian sejenis yang diambil oleh penulis sebagai referensi seperti tiga jurnal berikut: jurnal SISFOKOM, Volume 09, No. 3 yang berjudul “ Implementasi Usability Testing dalam Evaluasi website Sekolah”, jurnal yang berjudul “Usability Testing of a School website Using Qualitative Approach” dan jurnal yang berjudul “Applying website Usability Testing Techniques to Promote E-services” walaupun begitu website SMPN 22 Kota Jambi masih perlu melakukan beberapa perbaikan.

4. Information Quality (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap satisfaction (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi, oleh dikarnakan nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0.05. maka dapat diambil kesimpulan X4 berpengaruh signifikan terhadap Y. Oleh karna itu website SMPN 22 Kota memiliki kwalitsa informasi yang kurang baik bagi user saat berinteraksi pada user interface yang tela disediakan oleh website. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian – penelitian sejenis yang diambil oleh penulis sebagai reperensi seperti tiga jurnal berikut: jurnal SISFOKOM, Volume 09, No. 3 yang berjudul “ Imflementasi Usability Testingdalam Evaluasi wensite Sekolah”, jurnal yang berjudul “Usability Testing of a School website Using Qualitative Approach” dan jurnal yang berjudul “Applyng website Usability Testing Techniques to Promote E-services” walaupun begitu website SMPN 22 Kota Jambi perlu melakukan perbaikan pada sektor kualitas informasi yang disediakan di website SMPN 22 Kota Jambi.

5. Error (X5) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap satisfaction (Y) dalam menggunakan website SMPN 22 Kota Jambi, oleh dikarnakan nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0.05. maka dapat diambil kesimpulan X5 berpengaruh signifikan terhadap Y. Oleh karna itu website SMPN 22 Kota Jambi memiliki beberapa interface error saat berinteraksi dengan user website SMPN 22 Kota Jami. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian – penelitian sejenis yang diambil oleh penulis sebagai reperensi seperti tiga jurnal berikut: jurnal SISFOKOM, Volume 09, No. 3 yang berjudul “ Imflementasi Usability Testingdalam Evaluasi wensite Sekolah”, jurnal yang berjudul “Usability

Testing of a School website Using Qualitative Approach” dan jurnal yang berjudul “Applying website Usability Testing Techniques to Promote E-services” walaupun begitu website SMPN 22 Kota Jambi perlu melakukan update terhadap beberapa user interface yang mengalami error guna meningkatkan kepuasan pengguna website.

6. Dari hasil uji F seluruh variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent dalam penggunaan website SMPN 22 Kota Jambi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian – penelitian sejenis yang diambil oleh penulis sebagai referensi seperti tiga jurnal berikut: jurnal SISFOKOM, Volume 09, No. 3 yang berjudul “ Implementasi Usability Testing dalam Evaluasi website Sekolah”, jurnal yang berjudul “Usability Testing of a School website Using Qualitative Approach” dan jurnal yang berjudul “Applying website Usability Testing Techniques to Promote E-services” dikarenakan semua variabel independent berpengaruh simultan terhadap kepuasan pengguna, maka website SMPN 22 Kota Jambi perlu melakukan update secara berkala pada setiap aspek yang disediakan.